

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul "Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit *Diabetes Mellitus* Berdasarkan ICD-10 Pada Rekam Medis Rawat Inap di RSUD dr. Iskak Tulungagung" Dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan keakuratan kode diagnosis penyakit *Diabetes Mellitus* pada rekam medis rawat inap di RSUD dr. Iskak Tulungagung tahun 2022 pada triwulan I yaitu sejumlah 51 rekam medis rawat inap dengan presentase 79,6%. sedangkan ketidakakuratan kode diagnosis penyakit *Diabetes Mellitus* pada rekam medis rawat inap di RSUD dr. Iskak Tulungagung tahun 2022 pada triwulan I yaitu sejumlah 13 rekam medis rawat inap dengan presentase 20%.
2. Faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis penyakit *Diabetes Mellitus* di RSUD dr. Iskak Tulungagung dikarenakan tulisan dokter yang tidak terbaca atau kurang jelas, latar belakang pendidikan petugas koding, Adanya SOP pengkodean Penyakit maupun Tindakan dan Mengikuti pelatihan petugas Koding .

5.2. Saran

1. Dilakukannya sosialisasi mengenai ketepatan pemberian kode digit keempat pada diagnosis *Diabetes Mellitus* sesuai dengan komplikasinya, komunikasi antar petugas koding dan dokter yang memberi diagnosis perlu ditingkatkan agar mendapatkan hasil kode yang akurat dan tepat.

2. Pemberian dan Pengajuan pihak RS dalam mengadakan pelatihan untuk petugas koding dan tenaga medis tentang pengisian kelengkapan data dan informasi serta tata cara mengkoding dengan benar. Sehingga dapat memperbaiki kinerja petugas dalam melakukan pekerjaannya., Pemberian workshop untuk tenaga medis tentang pentingnya kelengkapan pengisian berkas agar petugas medis dapat mengkode diagnosis dengan tepat dan akurat, Perlu dilaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit koding secara periodik, baik bulanan, triwulan maupun tahunan, agar dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan dalam pengkodean diagnosis.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat membahas lebih luas lagi mengenai faktor lainnya yang menyebabkan ketidakakuratan kodefikasi dalam suatu diagnosis penyakit